

**SISTEM PAKAR SOLUSI *PADEWASAN NGABEN*
DENGAN MENGGUNAKAN *METODE FORWARD*
*CHAINING***

Oleh

Ketut Gede Subiksa, NIM 1915101007

Program Studi Ilmu Komputer

Jurusan Teknik Informatika

ABSTRAK

Kerangka dasar ketiga dari agama Hindu adalah upacara atau ritual agama. Upacara Ngaben terdiri dari dua kata, "*Pitra*" yang berarti orang tua atau leluhur, dan "*Yadnya*" yang berarti pengorbanan yang tulus dari hati. Dalam pelaksanaan Upacara *Ngaben*, tidak hanya masyarakat yang menentukan kapan melaksanakannya, tetapi juga berdasarkan *Padewasan* atau hari baik yang diyakini akan membantu melaksanakannya dengan baik. Seringkali, karena masalah kematian, masyarakat bingung mencari dewasa atau hari baik untuk melaksanakan upacara *Ngaben* karena kesakralan *dewasa* atau hari baik itu dapat berdampak pada keluarga dan masyarakat desa. *Wuku, Triwara, Saptawara, Sasih, dan Pancawara* adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan hari baik. Peneliti percaya bahwa ada perlunya teknologi untuk menentukan *padewasan* secara digital oleh krama desa. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membuat sistem pakar yang terkait dengan *Ngaben*. Sistem ini dapat digunakan sebagai Tuntunan atau pedoman dalam menentukan hari baik untuk melakukan upacara *Ngaben* dengan cara yang sesuai dengan *dharmas, Awig-Awig*. Dari Hasil uji dari segi fungsionalitas sistem telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga Sistem Pakar Solusi *Padewasan Ngaben* dengan Menggunakan Metode *Forward Chaining* dapat membantu menyelesaikan masalah dan mencapai hasil yang mampu membantu dalam proses penentuan *padewasan*.

Kata Kunci: Sistem Pakar, *Forward Chaining, Padewasan, Ngaben*

**EXPERT SYSTEM OF PADEWASAN NGABEN
SOLUTIONS USING THE FORWARD CHAINING
METHOD**

By

Ketut Gede Subiksa, NIM 1915101007

Computer Science Study Program

Informatics Engineering

ABSTRACT

The third basic framework of Hinduism is religious ceremonies or rituals. The Ngaben ceremony consists of two words, "Pitra" which means parents or ancestors, and "Yadnya" which means a sincere sacrifice from the heart. In carrying out the Ngaben Ceremony, it is not only the people who determine when to carry it out, but also based on Padewasan or good days which are believed to help carry it out properly. Often, due to death, people are confused about finding an adult or an auspicious day to carry out the Ngaben ceremony because the sacredness of an adult or an auspicious day can have an impact on families and village communities. village of kalapatra. Wuku, Triwara, Saptawara, Sasih, and Pancawara are some of the factors that influence a good day. Researchers believe that there is a need for technology to determine maturity digitally by village krama. One way to do this is to create an expert system related to Ngaben. This system can be used as a guide or guide in determining an auspicious day to perform the Ngaben ceremony in a way that is in accordance with dharma, Awig-Awig. From the test results in terms of system functionality it is in accordance with the requirements needed so that the Padewasan Solutions Expert System Ngaben Using the Forward Chaining Method can help solve problems and achieve capable resultshelp in the process of determining maturity.

Keywords: Expert System, Forward Chaining, Padewasan, Ngaben.